

ABSTRAK

Muhammad Amin : *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Konsep Dasar Listrik Terhadap Kompetensi Siswa Pada Perawatan dan Perbaikan Sistem Kelistrikan Otomotif*. Tesis : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perbedaan kompetensi siswa dalam perbaikan sistem kelistrikan otomotif antara kelompok yang diberi pembelajaran kontekstual dengan kelompok yang diberi pembelajaran dengan modul, (2) perbedaan kompetensi siswa dalam perbaikan sistem kelistrikan otomotif antara kelompok yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi dengan kelompok yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah, dan (3) adanya interaksi antara kemampuan konsep dasar listrik dengan strategi pembelajaran dalam mempengaruhi kompetensi siswa pada perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Medan pada tahun akademik 2004/2005. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan faktorial 2×2 . Jumlah sampel penelitian sebanyak 51 orang yang tersebar pada dua kelas perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran kontekstual di suatu kelas, dan pembelajaran dengan modul pada kelas yang lainnya. Data diperoleh dengan melakukan uji kompetensi terhadap siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis varian (ANAVA) dua jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Strategi pembelajaran kontekstual memberikan kompetensi siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran menggunakan modul pada perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif, hal ini terlihat dari nilai kompetensi rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan pembelajaran kontekstual mencapai 72,88, sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran menggunakan modul hanya mencapai 67,40, (2) Kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi memperoleh nilai kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah, hal ini terlihat dari nilai kompetensi rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi mencapai 73,40, sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah hanya mencapai 67,12, (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan konsep dasar listrik dalam mempengaruhi kompetensi siswa pada perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik tinggi memperoleh nilai kompetensi lebih baik bagi yang diajar dengan pembelajaran kontekstual, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan konsep dasar listrik rendah memperoleh nilai kompetensi lebih baik bagi yang diajar dengan menggunakan modul. Dengan demikian diharapkan bagi guru yang mengajar perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan otomotif untuk dapat menerapkan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan kompetensi siswa.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

ABSTRACT

Muhammad Amin : *The Influence of Learning Strategy And Ability of Electrical Basic Concept Toward Students Competence maintenance and Repair of Automotive Electrical System*. Thesis : Postgraduate Program State University of Medan, 2005.

This research is aimed at knowing : (1) the difference of student competence in repair of automotive electrical system between group given contextual learning with group given learning with module, (2) the difference of student competence in repair of automotive electrical system between group owning high electrical basic concept ability with group owning low electrical basic concept ability, and (3) the interaction between ability of electrical basic concept with learning strategy in influencing student competence at maintenance and repair of automotive electrical system.

This research is conducted in SMK Negeri 2 Medan of 2004/2005 academic year. The a quasi experiment method is done by using 2 x 2 factorial design. The number of research sample counted 51, spreading over at two treatment class. One class is given treatment by contextual learning, and other one is given learning with module. The data obtained by competence test to students after treatment of study given. The data are analyzed by using analysis of variance (ANOVA) two way.

The result of the research shows that : (1) Contextual learning Strategy given better students competence than learning strategy using module at maintenance and repair of automotive electrical system. This can be seen from means of competence value of students taught by contextual learning reaches 72,88, while students taught by use module only reaches 67,40, (2) Students owning high electrical basic concept ability obtains better competence at maintenance and repair of automotive electrical system than students owning low electrical basic concept. This can be seen from means of competence student group owning of high electrical basic concept reaches 73,40, while student group owning of low electrical basic concept ability only reach 67,12, (3) There is interaction between learning strategy are competence of electrical basic concept influencing student competence at maintenance and repair of automotive electrical system. This matter is proven from the result of research indicating that student group owning of high electrical basic concept were obtains better competence value and taught with contextual learning, while to student owning ability of low electrical basic concept obtain better competence value and taught by module. The thereby it expected to teacher which teaching maintenance and repair of automotive electrical system to be able to apply contextual learning utilize to improve student competence.